

## **ABSTRAK**

### **POTENSI LIMBAH TANAMAN KOPI DAN GAMAL SEBAGAI PAKAN TERNAK RUMINANSIA DI AREAL KAWASAN HUTAN REGISTER 45B KECAMATAN AIR HITAM KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

**Oleh**

**David Irawan Nata Kesuma**

Provinsi Lampung memiliki areal hutan yang cukup luas terutama pada daerah Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat yang tumbuh beberapa jenis tumbuhan seperti cempaka, suren, pulai, medang, bayur, sonokeling, kayu afrika, dadap, lamtoro, tanaman kopi serta hijauan yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan alternatif ternak ruminansia.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Memberi gambaran potensi pakan ternak yang ada di areal kawasan hutan register 45B Lampung Barat Kecamatan Air Hitam, (2) Mengetahui sumber daya pakan ternak yang tersedia di areal kawasan hutan register 45B Lampung Barat Kecamatan Air Hitam, (3) Mengetahui produksi pakan ternak di areal kawasan hutan register 45B Lampung Barat Kecamatan Air Hitam, (4) Mengetahui kapasitas tampung ternak berdasarkan potensi limbah tanaman kopi di areal kawasan hutan register 45B Kabupaten Lampung Barat Kecamatan Air Hitam

Penelitian ini dilaksanakan secara bertahap pada Juli 2011, bertempat di areal kawasan hutan register 45B, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Lampung barat. Penelitian ini menggunakan menggunakan metode *Purposive Sampling*, dan analisis kualitas kulit kopi dan daun gamal berupa bahan kering, kadar air, kadar abu dan protein kasar dilaksanakan di Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.

Hasil penelitian menunjukkan luas wilayah perkebunan kopi pada kecamatan Air Hitam seluas 4.955,79 ha menghasilkan limbah kulit kopi sebanyak 6.244,2 ton/tahun, dan limbah daun gamal sebanyak 27.653,30 ton/tahun. Pada pemanfaatan limbah kulit kopi sebagai pakan ternak dengan kisaran penggunaan 30%, menghasilkan kapasitas tampung sebanyak 4.242 UT/tahun, 40%, sebanyak 3.185 UT/tahun, dan 50 % sebanyak 2.548 UT/tahun. Pada pemanfaatan limbah daun gamal sebagai pakan ternak ruminansia dengan kisaran penggunaan 30%, menghasilkan kapasitas tampung sebanyak 18.881 UT/tahun, 40% sebanyak 14.108 UT/tahun, dan 50% sebanyak 11.287 UT/tahun.